

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian *Library Reseach*. Dimana dalam pelaksanaanya, metode penelitian ini menggunakan kajian pustaka sebagai sumber informasi dalam penelitian. Kajian pustaka (*Library reseach*) adalah sebuah penelitian yang mana pengumpulan data atau sumber penelitian bersumber dari karya tulis seseorang yang berhubungan dengan objek penelitian dan pengumpulan data yang bersifat kepustakaan.<sup>1</sup>

Pada bab ini akan di jelaskan bagaimana konsep dan teori yang digunakan dalam penelitian *library reseach*. Baik dari buku, artikel, atau hasil penelitian yang dipublikasi dalam berbagai jurnal ilmiah. Pada penelitian kajian pustaka berfungsi untuk membangun konsep atau teori yang menjadi dasar dalam peneletian.<sup>2</sup> Kajian kepustakaan merupakan sebuah kajian yang harus ada dalam sebuah penelitian, terkhusus penelitian akademik yang memiliki tujuan utama pengembangan dan pemahaman teori tentang sebuah permasalahan yang diteliti, baik dalam aspek teori maupun aspek praktis.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana informasi-informasi yang didapatkan dari wujud cerita gambar visual, serta tidak fokus pada konsep penggunaan angka (kuantitatif). Pendekatan deskriptif model seperti ini lebih menitik beratkan pada rumusan masalah yang telah dikembangkan dan digunakan untuk menjawab permasalahan yang sedang ramai diperbincangkan pada saat ini atau biasa disebut dengan prinsip fenomenologi..

Pendekatan deskriptif kualitatif ini menganut paham fenomenologi dan postpositivisme, dimana penelitian ini mengkaji tentang fenomena yang terjadi di masyarakat, serta

---

<sup>1</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 10.

<sup>2</sup> Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2014).

<sup>3</sup> Ahmadi, 180.

permasalahan tersebut terjadi disertai adanya kesadaran dari masyarakat. Pendekatan ini akan menghasilkan puput data yang bersifat deskripsi, dimana penelitian ini menggambarkan dengan apa adanya perilaku seseorang yang di amati dan di teliti.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, yang dilakukan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah kitab-kitab hadis, seperti kitab *Shahih Bukhari*, *Shahih Muslim*, *Sunan Abu Daud*, *Sunan An-Nasa'I*, *Sunan Ibnu Majjah*, *Sunan At-Tirmidzi*, *Musnad Imam Ahmad bin Hambal*, *Al-Muwatta'*, *Sunan Ad-Darimi* yang dijadikan sumber dalam data dalam penelitian ini. Dalam pengambilan hadis-hadis yang terdapat dalam kitab-kitab tersebut, kami memilih hadis-hadis yang setema dengan pembahasan penelitian ini atau biasa disebut dengan metode tematik (*maudu'i*)<sup>4</sup>.

## **C. Sumber Data**

Sumber data adalah informasi dari manakah data tersebut didapatkan oleh peneliti. dalam penyusunan skripsi ini sumber data yang digunakan peneliti adalah:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari pokok pembahasan yang diteliti. Dengan atau tanpa menggunakan alat pengukur atau alat yang digunakan untuk mengambil data langsung dari pokok pembahasan

---

<sup>4</sup> Abdul Majid Khon, *Takhrij Dan Metode Memahami Hadis* (Jakarta: Amzah, 2014), 141.

sebagai sumber data informasi yang dicari.<sup>5</sup>Data primer dalam penelitian ini adalah kitab Shahih Bukhari karya Imam Bukhari, Shahih Muslim karya Imam Muslim, Sunan Abu Daud karya Imam Abu Daud, Sunan Ibnu Majjah karya Imam Ibnu Majjah, Musnad Imam Ahmad karya Imam Ahmad bin Hanbal, Al-Muwatta' karya Imam Malik,serta kitab-kitab hadis yang tergolong dalam *Kutubuttis'ah*.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di dapatkan melalui pihak yang lain, yang mana sumber ini didapatkan peneliti tidak langsung dari subjek penelitiannya.<sup>6</sup> Data sekunder pada penelitian kali ini didapatkan dari buku-buku, jurnal-jurnal dan hasil-hasil penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji. Data sekunder dalam penelitian ini seperti jurnal karya Argyo demartoto yang berjudul "Konsep maskulinitas dari jaman ke jaman dan citranya dalam media,"jurnal karya Erniati yang berjudul "Gender dalam perspektif hadis maudu'i," buku karya Nila saraswati yang berjudul "Laki-laki dan perempuan identitas yang berbeda, analisi gender dan politik perspektif post-feminisme," dan masih banyak lagi.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian tehnik pengumpulan data tentunya sangat diperlukan, sehingga dapat memperoleh informasi-informasi yang valid dan maksimal. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan metode kepustakaan, maka tehnik yang digunakan dalam penelitian kepustakaan lebih diarahkan pada pencarian data secara informatif dalam dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun dokumen elektronik. Hasil penelitian juga akan lebih otentik apabila didukung dengan adanya foto-foto atau hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini.

Dalam pengumpulan hadis, peneliti menggunakan metode tematik atau maudhu'i. Tematik atau maudhu'I adalah

---

<sup>5</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistic* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016).

<sup>6</sup> Neolaka.

metode pembahasan hadis dengan menggunakan tema tertentu yang diambil dari beberapa kitab hadis.<sup>7</sup> Hadis-hadis yang berkaitan dengan tema tersebut dikumpulkan kemudian dikaji secara mendalam dari berbagai aspek sehingga dapat menjawab permasalahan. Seperti contoh maskulinitas dalam perspektif hadis, tema ini akan menguak bagaimana hadis berbicara mengenai isu-isu maskulinitas yang berkembang dimasa ini. Metode ini diharapkan dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat, serta membuktikan bahwa hadis tidak hanya membahas permasalahan-permasalahan yang bersifat teoretis saja, namun juga membahas permasalahan yang nyata. Penjelasan antar hadis dalam metode ini dijelaskan secara integral serta kesimpulan yang dihasilkan mudah dipahami.

## E. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis ini dilakukan setelah peneliti selesai menelaah sumber primer yang ada. Analisis yang sudah dilakukan dapat digunakan sebagai pegangan serta pedoman bagi peneliti selanjutnya. Dalam penelitian kajian pustaka (*library reseach*) proses ini dapat digunakan dalam menganalisa setiap bentuk informasi yang terdapat dalam semua media komunikasi, seperti surat kabar, majalah, radio, televise, serta sumber-sumber informasi yang lain.<sup>8</sup> Hal ini terkait dengan cara penulis dalam memudahkan pemahaman terhadap hadis-hadis nabi dengan cara menganalisa kebenaran yang ada melalui syarah-syarah hadis.

Langakah-langkah yang ditempuh penulis dalam menganalisa data pada penelitian ini sebagai berikut:<sup>9</sup>

1. Membaca dan memahami hadis yang membahas isu-isu maskulinitas.
2. Mentahrij hadis-hadis tersebut.
3. Mencari dan memahami asbabul wurud dari hadis-hadis tersebut.

---

<sup>7</sup> Majid Khon, *Takhrij Dan Metode Memahami Hadis*, 141.

<sup>8</sup> Lexy Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009).

<sup>9</sup> Majid Khon, *Takhrij Dan Metode Memahami Hadis*.

4. Menganalisis relevansi hadis tersebut dengan perkembangan maskulinitas pada masa ini.
5. Menganalisa batasan maskulinitas dalam hadis.

